

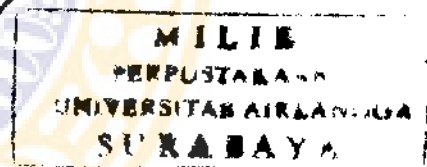
# REKONSILIASI FISKAL SEBAGAI ALAT BANTU UNTUK MENCAPAI EFEKTIVITAS BUDGET

## SKRIPSI

DIAJUKAN GUNA MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN  
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI  
JURUSAN AKUNTANSI



*KK*  
*A-29/99*  
*Ris*  
*R*



Diajukan oleh :

**ALY RISZA**

No. Pokok : 049520568 E

KEPADA  
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA  
1999

SKRIPSI

Kk

A.29/99

Ris

2

REKONSILIASI FISKAL

SEBAGAI ALAT BANTU

UNTUK MENCAPAI EFEKTIVITAS BUDGET

DIAJUKAN OLEH :

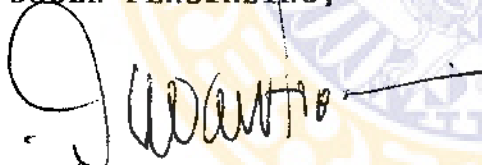
ALY RISZA

No.Pokok : 048520568 E

MILIK  
PERPUSTAKAAN  
UNIVERSITAS AIRLANGGA  
SURABAYA

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,



DRS. DJOKO DEWANTORO, MSI., AK. TANGGAL 19 Maret 1999

KETUA PROGRAM EXTENSION

JURUSAN AKUNTANSI



DRS. WIDI HIDAYAT, MSI., AK.

TANGGAL 19 Maret 1999

## ABSTRAK

Peraturan perpajakan mewajibkan pada semua wajib pajak yang melakukan kegiatan usaha untuk melakukan penghitungan sendiri atas besarnya pajak terutang, sistem ini lebih dikenal dengan *self assesment*. Sehingga laporan keuangan sebagai dasar perhitungannya harus dilaporkan menurut Undang-Undang (UU) perpajakan. Untuk menyesuaikan laporan keuangan komersial tersebut agar sesuai dengan UU perpajakan diperlukan suatu alat bantu yang sudah dikenal dengan nama rekonsiliasi fiskal.

Anggaran merupakan alat pengendalian manajemen yang mempunyai tujuan sebagai alat pengukur efisiensi. Adapun dua fungsi utama anggaran adalah fungsi perencanaan dan fungsi pengendalian. Produk akhir dari suatu anggaran adalah anggaran laporan keuangan yang terdiri dari anggaran neraca dan anggaran rugi-laba. Untuk mencapai efektivitas anggaran agar sesuai dengan tujuan penyusunan anggaran, maka atas anggaran laporan keuangan tersebut perlu direkonsiliasi fiskal sehingga didapat anggaran laporan keuangan fiskal.

Demikian juga halnya ketika realisasi atas anggaran tersebut, yang mempunyai produk akhir berupa laporan keuangan komersial, yang kemudian sesuai dengan tujuan penyusunan anggaran disusun pula laporan unjuk kerja dengan membandingkan antara anggaran dengan realisasinya sehingga didapat varian-varian. Rekonsiliasi fiskal juga dilakukan pada laporan keuangan komersial sehingga didapat realisasi laporan keuangan fiskal.

Varian yang terjadi akan mempunyai dua jenis nama sesuai dengan penyebabnya, yang pertama yaitu varian komersial yang didapat dari perbandingan antara realisasi dan anggaran laporan keuangan komersial. Yang kedua varian fiskal yang didapat dari perbandingan antara realisasi dengan anggaran laporan keuangan fiskal. Dengan mempelajari karakteristik kedua varian tersebut maka didapat dua titik kesamaan antara kedua varian tersebut. Yaitu varian yang berdampak tidak ganda dan varian yang berdampak ganda.

Pemahaman atas dua jenis varian tersebut dapat membantu manajemen didalam pengefektifan budget. Sehingga ketika suatu pos secara komersial mengalami varian yang tidak menguntungkan akan dapat diantisipasi agar tidak membawa pengaruh yang semakin besar terhadap besarnya pajak yang terutang. Antisipasi dapat dilakukan pada bulan-bulan yang akan datang untuk periode anggaran yang sama, maupun juga untuk periode-periode anggaran tahun berikutnya.